

## PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BERBASIS PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI GURU KIMIA SMA DI MGMP KIMIA SMA KABUPATEN KEDIRI

Oleh:

Rusly Hidayah<sup>1</sup>, Dina Kartika Maharani<sup>2</sup>, Muchlis<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Prodi Pendidikan Kimia FMIPA Unesa

<sup>1</sup>ruslyhidayah@unesa.ac.id

### Abstrak

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Kabupaten Kediri. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan kemampuan guru kimia dalam menyusun artikel ilmiah berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan respon guru selama mengikuti kegiatan pelatihan. Langkah yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah kegiatan penyegaran materi penyusunan artikel ilmiah berbasis PTK. Evaluasi dilakukan dengan angket kepada peserta untuk mendapatkan data respon terhadap pelaksanaan pelatihan dan penilaian terhadap artikel ilmiah yang dihasilkan oleh peserta pelatihan. Pelatihan dilaksanakan tanggal 04 Agustus 2018 di SMA Negeri 1 Kandangan Kediri dengan 6 peserta guru. Berdasarkan data hasil pelatihan, dapat disimpulkan bahwa: (1) respon peserta pelatihan sangat baik terhadap pelatihan ini, (2) kemampuan guru MGMP Kimia di Kabupaten Kediri dalam menyusun artikel ilmiah adalah baik.

**Kata Kunci:** *pelatihan, artikel ilmiah, PTK*

### Abstract

*A Community service activities (PKM) have been carried out in Kediri. The purpose of the activity was the ability of the chemistry teacher in compiling scientific articles based on Classroom Action Research (CAR) and teacher responses during the training activities. The steps of community service activities carried out are refresher activities for the preparation of PTK-based scientific articles. The evaluation was carried out with a questionnaire to participants to obtain data on responses to the implementation of training and assessment of scientific articles produced by trainees. Based on the training data, it can be concluded that: (1) the response of the training participants was very good for this training, (2) the ability of the MGMP Chemistry teachers in Kediri Regency in compiling scientific articles was good.*

**Keywords:** *training, scientific article, CAR*

### PENDAHULUAN

Ikan bandeng (*Chanos chanos*) merupakan Tuntutan pemerintah dan masyarakat terhadap profesionalitas guru semakin meningkat seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Salah satu tuntutan yang harus dilakukan guru adalah memenuhi unsur pengembangan profesi berupa penulisan karya tulis ilmiah (KTI). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan laporannya merupakan salah satu bentuk KTI. Laporan tersebut akan bermakna jika dapat diformat menjadi artikel berbasis penelitian dan dipublikasikan melalui jurnal ilmiah. Artinya, PTK dan laporannya serta artikel dan publikasinya merupakan satu kesatuan sangat penting yang dapat dilakukan oleh seorang guru. Jika guru dapat melakukan aktivitas tersebut sebagai bentuk

aktualisasi diri dalam rangka menjalankan tugas profesional dengan sebaik-baiknya, memiliki dampak yang luas dalam jangka panjang (Tojirin: 2006).

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PerMenPAN-RB) No. 16 / 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, guru diharapkan melakukan pengembangan profesi berkelanjutan melalui pembuatan karya tulis ilmiah (KTI) di bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya dimana KTI berupa laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di kelasnya. Secara eksplisit diwujudkan melalui: (1) pengembangan diri, yakni: diklat fungsional; dan kegiatan kolektif guru yang meningkatkan kompetensi dan/atau keprofesian guru; (2) publikasi ilmiah, yakni: publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang

pendidikan formal. Dalam aturan tersebut juga secara jelas dimuat, jika guru akan mengajukan kenaikan pangkat, karya ilmiah menjadi bagian dari persyaratan wajib dari unsur pengembangan profesi. Artinya, PTK dan karya ilmiah bagi seorang guru menjadi sangat penting kedudukannya, baik sebagai pengembangan profesi secara internal maupun pengembangan karir yang bersangkutan di masa mendatang (Daniel: 2007).

Persoalan yang timbul di guru yang tergabung di MGMP Kimia Kabupaten Kediri, sebagian guru belum optimal dalam melaksanakan PTK, membuat laporan PTK, dan menghasilkan artikel berbasis PTK. Artikel ilmiah merupakan sebuah karangan atau tulisan yang bersifat argumentatif. Tulisan didasarkan atas hasil penelitian. Berkaitan dengan proses penelitian dan penulisan laporan penelitian, artikel ilmiah dapat dikatakan sebagai "miniatur" laporan penelitian. Artikel ilmiah merupakan sebuah ringkasan karena panjangnya lebih pendek daripada laporan penelitian itu sendiri. Mengapa kita perlu menyusun artikel ilmiah? Artikel ilmiah merupakan sebuah sarana memublikasikan gagasan atau pemikiran, serta hasil penelitian kita melalui berbagai media ilmiah, seperti jurnal ilmiah, surat kabar atau untuk kepentingan diseminasi atau seminar hasil penelitian. Setiap jurnal ilmiah memiliki gaya dan teknik penulisan yang berbeda-beda. Teknik penulisan artikel ilmiah pada dasarnya sama dengan teknik penulisan laporan penelitian. Bedanya, artikel ilmiah disusun lebih ringkas (Marwoto, dkk: 2013).

## **METODE**

Metode kegiatan ini berupa pelatihan kepada guru-guru MGMP Kimia kabupaten Kediri. Kegiatan ini dilaksanakan melalui 3 tahap. Tahap pertama adalah persiapan. Pada tahap persiapan meliputi penyusunan instrumen kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan berkoordinasi dengan MGMP Kimia Kabupaten Kediri. Selanjutnya tahap kedua adalah pelaksanaan, yaitu tim pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Terakhir, tahap evaluasi berupa umpan balik dari perwakilan guru dan pihak terkait. Evaluasi dari kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan melalui refleksi dan masukan dari peserta pada saat berakhirnya kegiatan. Pada tahap akhir,

peserta diharapkan dapat melakukan kegiatan yaitu menyusun artikel ilmiah berbasis PTK.

Komponen yang dinilai dalam pelatihan adalah angket respon peserta pelatihan dan artikel ilmiah yang disusun. Partisipasi dari kegiatan ini adalah 6 orang guru MGMP Kimia Kabupaten Kediri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan melalui tiga tahap berdasarkan tahap-tahap pada kegiatan pengabdian, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan tim pelaksana PKM menyusun instrumen kegiatan yang diperlukan, meliputi penyusunan materi kegiatan yang berupa power point tentang laporan PTK dan artikel ilmiah, serta pembuatan angket respon guru sebagai peserta pelatihan, serta penyusunan instrumen penilaian artikel ilmiah. Kedua, tim melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk pelaksanaan kegiatan, sehingga disepakati bahwa kegiatan pengabdian dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 04 Agustus 2018 di SMAN 1 Kandangan Kediri dan akan dihadiri oleh guru-guru yang tergabung dalam MGMP Kimia kabupaten Kediri.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan yang bekerja sama dengan guru mata pelajaran kimia untuk melaksanakan pengabdian dan dihadiri oleh 6 orang guru. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh 3 (tiga) orang tim pelaksana PKM dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai Laporan PTK dan penyusunan artikel ilmiah.

Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab. Secara garis besar, inti dari pertanyaan peserta adalah kewajiban membuat PTK dan langkah-langkah pembuatan artikel.

### **3. Tahap Evaluasi**

Pada akhir kegiatan pelatihan, diberikan angket yang berisikan 8 (delapan) butir pertanyaan dan rekapitulasi hasilnya disajikan pada Tabel.1. Selanjutnya kepada peserta diberi tugas rumah berupa penyusunan artikel ilmiah berbasis PTK. Artikel tersebut dikirim melalui e-mail ke Tim PKM dan dilakukan penilaian menggunakan

form yang telah disusun. Berdasarkan data hasil angket peserta (Tabel 1), pada pertanyaan pertama dapat diketahui bahwa semua peserta merasa senang dengan kegiatan pelatihan ini. Pada pertanyaan kedua dapat diketahui bahwa semua peserta merasa tidak terganggu aktivitasnya dengan diadakan kegiatan pelatihan ini. Pada pertanyaan ketiga dapat diketahui bahwa semua peserta dapat menerima materi pelatihan dengan baik. Pada pertanyaan keempat dapat diketahui sebanyak 6 (enam) orang peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat karena menambah wawasan tentang penulisan artikel ilmiah berbasis PTK.

Pada pertanyaan kelima terdapat 6 (enam) orang peserta menyatakan bahwa media power point yang digunakan dalam pelatihan dapat membantu kelancaran dalam mengikuti pelatihan. Pada pertanyaan keenam terdapat 6 (enam) orang peserta yang menyatakan bahwa materi yang diberikan pada pelatihan ini merupakan hal baru. Untuk pertanyaan ketujuh didapatkan pernyataan bahwa pelatihan ini sangat menarik bagi para peserta pelatihan dan peserta mengharapkan diadakan lagi kegiatan pelatihan berikutnya dengan pembelajaran inovatif yang terungkap pada pertanyaan nomor delapan.

**Tabel 1.** Hasil Angket Respon Peserta Pelatihan

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Ya	Tidak	Tidak menjawab
1.	Apakah Anda senang pada kegiatan pelatihan/workshop hari ini?	6	-	-
2.	Apakah Anda merasa terganggu dengan kegiatan seperti ini?	-	6	-
3.	Apakah Anda bisa menerima materi dengan baik yang disampaikan oleh dosen?	6	-	-
4.	Apakah kegiatan ini bermanfaat?	6	-	-
5.	Apakah media pelatihan yang digunakan dapat membantu Anda mengikuti pelatihan?	6	-	-
6.	Apakah materi yang diberikan termasuk baru menurut Anda?	6	-	-
7.	Ungkapkan pendapat Anda yang lain tentang pembelajaran/pelatihan hari ini!	Kegiatan ini sangat bagus serta bermanfaat, sangat menarik tentang penyusunan artikel ilmiah		
8.	Apa yang ingin Anda peroleh bila dilakukan kegiatan MGMP seperti ini lagi?	Pembelajaran inovatif		

Berkaitan dengan kemampuan peserta dalam menyusun silabus dapat dinyatakan bahwa kemampuan membuat silabus dari peserta pelatihan semuanya berkategori sangat baik sebanyak 6 orang atau 100 %.

Kemampuan peserta dalam menyusun artikel ilmiah berbasis PTK dapat dinyatakan bahwa: (a) kategori sangat baik apabila peserta pelatihan mampu membuat artikel ilmiah sudah sesuai dengan sistematika dan konten dalam penyusunan artikel ilmiah, jumlah peserta yang memperoleh kategori sangat baik ada 3 orang atau 50%, (b) kategori baik apabila peserta pelatihan mampu membuat artikel ilmiah sudah sesuai dengan sistematika dan konten akan tetapi pada bagian hasil masih belum mengandung informasi secara keseluruhan untuk mendukung klaim tentang hasil yang

ditemukan, dalam kategori ini ada 2 orang peserta atau 33,33% dan (c) kategori cukup dengan kriteria peserta pelatihan mampu membuat artikel ilmiah sudah sesuai dengan sistematika akan tetapi kontennya masih belum memenuhi, yang masuk kategori ini ada 1 orang peserta atau 16,65%. Dari data tersebut diatas, dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan peserta pelatihan dalam pembuatan artikel ilmiah berbasis PTK menunjukkan hasil secara rata-rata baik.

## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil dilaksanakan, ditunjukkan dengan: (1) respon peserta pelatihan sangat baik terhadap pelatihan ini, (2) kemampuan guru MGMP Kimia di

Kabupaten Kediri dalam menyusun artikel ilmiah berbasis PTK.

Saran yang diusulkan adalah diperlukan tindak lanjut untuk mengunggah artikel ilmiah ke jurnal berbasis *Open Journal System*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Daniel, S. 2007. *Profesionalisme Melalui Sertifikasi sebagai Upaya Peningkatan Mutu, Kompetensi, Jumlah dan Kesejahteraan Guru/Dosen*. Makalah disampaikan pada Dialog Interaktif 2007 Dirjen Dikdasmen Guru/Dosen se JawaTimur. LPPM Kampus C Unair.
- Marwoto, dkk. 2013. Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Sains Guru Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *ABDIMAS Vol. 17 No. 2, Desember 2013*.
- Tojirin, Irwan Fadjar. 2006. *Menuai Dampak Kegagalan Pendidikan Nasional*, (Online). ([http://inovasi.Vol.7.XVIII.Juni.2006\\_page.91.pdf](http://inovasi.Vol.7.XVIII.Juni.2006_page.91.pdf), diakses 12 Maret 2017).